

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 03.08.2023

Produk: **PALATINOL® M**

Versi: 5.0

(30034815/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
PALATINOL® M

Penggunaan: softener

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Pernyataan Bahaya:

H402 Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P273 Hindari membuang ke lingkungan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Dimethyl phthalate

Nomer CAS: 131-11-3

Ingredien yang berbahaya

Dimethyl fumarate

Kadar (berat/berat): < 10 PPM

Nomer CAS: 624-49-7

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

| Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

| Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

| Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

| Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

| Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

| Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:
Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:
Jangan menghirp gas/uapnya. Produk dapat terbakar. Pembakaran menghasilkan asap yang berbahaya terhadap kesehatan dan beracun.

Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air. Api akan menimbulkan asap hitam yang pekat karena mengandung senyawa organik. Produk dekomposisi berbahaya yang terhirup dapat menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan.

Jangan membuang air yang terkontaminasi bahan kimia ke saluran air, tanah atau air permukaan. Harus ada tindakan yang memadai untuk menahan air yang telah digunakan untuk melakukan pemadaman. Buang air dan tanah yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peralatan pelindung khusus:
Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:
Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:
Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:
Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:
Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:
Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:
Peralatan listrik harus memenuhi kelas temperatur tertentu.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering. Penyimpanan dilindungi dari pembekuan.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Dimethyl phthalate, 131-11-3;
Nilai TWA 5 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
TLV 5 mg/m³ (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:
Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:
Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)
Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung
(Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :
karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm
Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.
Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:
Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	hampir tidak berbau	
Batas bau:	tidak ditentukan	
pH:	Tidak berlaku, kelarutan sangat rendah	
Temperatur beku:	0.36 °C	(lainnya)
Titik didih:	283.1 °C (1,013 hPa)	(lainnya)
Titik nyala:	154 °C	(DIN 51758, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak menyala	(lainnya)
Batas bawah ledakan:	1.2 %(V) (144 °C) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	(udara)
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	470 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	tidak dapat menyala sendiri	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar. (Metoda: lainnya)

SADT:	Studi ilmiah tidak berdasar. Bukan bahan/campuran yang terdekomposisi sendiri sesuai GHS.	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, (lainnya) tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada (lainnya) sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.0013 hPa (20 °C) dinamis	(diukur)
Massa jenis:	1.1917 g/cm ³ (20 °C) Data literatur.	(pyknometer)
Massa jenis relatif:	1.1917 (20 °C) Data literatur.	(pyknometer)
Massa jenis uap relatif (udara):	6.69 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	4.0 g/l (25 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.54 (25 °C)	(OECD Guideline 107)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 31.59; log KOC: 1.5	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	(lainnya)
Viskositas, dinamis:	17.2 mPa.s (25 °C) Data literatur.	
Massa molar:	194.19 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:
Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:
Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:
LD50tikus (oral): 8,200 mg/kg
Data literatur.

Toksisitas akut-inhalasi

LC0 tikus (terhirup): > 10.4 mg/l 6 h (IRT)
Tidak ada kematian selama waktu paparan dicantumkan seperti yang ditunjukkan pada studi dengan binatang. Data literatur. Uapnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 12,000 mg/kg (seperti panduan OECD 402)
Data literatur.

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Penghirupan terhadap campuran uap-udara yang sangat pekat menunjukkan kemungkinan tidak adanya bahaya akut.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
Tidak mengiritasi mata dan kulit.

Data percobaan/perhitungan:
Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (Draize test)
Data literatur.

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)
Data literatur.

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Mouse Local Lymph Node Assay (LLNA) tikus: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 429)

Data literatur. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Pada sebagian besar uji yang dilakukan (bakteri/jasad renik/kultur jaringan) efek mutagenik tidak ditemukan. Efek mutagenik juga tidak teramati pada uji kadar logam in-vivo. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Bahan tidak menunjukkan aktivitas memicu tumor pada tikus setelah perlakuan dengan bahan karsinogenik. Zat ini tidak menunjukkan aktivitas karsinogenik pada binatang setelah paparan jangka panjang melalui kulit.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak ada efek samping teramati pada percobaan dengan hewan setelah paparan oral secara berulang. Zat yang masuk melalui kulit tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zatnya. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Toksisitas terhadap ikan:

Tidak ada data.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

Tidak ada data.

Tumbuhan air:

EC10 (72 h) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (0.5 h) kira-kira 400 mg/l, lumpur aktif, domestik (DIN EN ISO 8192-OECD 209-88/302/EEC,P, C, perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (102 hari) 11 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (, dialirkan.)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

EC10 (21 hari), > 10 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 211, semi statis)

Penilaian mengenai toksistas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (56 hari) 47,200 mg/kg, *Eisenia foetida* (lainnya)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

LC50 (14 hari) 3,160 mg/kg, *Eisenia foetida* (lainnya, tanah buatan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Tumbuhan terrestrial:

Tidak ada data.

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Adsorpsi pada tanah fasa pada dimungkinkan.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

91 % Penurunan DOC (11 hari) (Directive 84/449/EEC, C.3) (aerob, efluen unit pengolahan limbah)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Tidak ada data.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

Tidak ada data.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Tidak terakumulasi secara signifikan dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Faktor biokonsentrasi: 57 (21 hari), *Lepomis macrochirus* (diukur)

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang yang belum diolah ke badan air.

13. Pertimbangan pembuangan

Buang sesuai dengan peraturan pemerintah pusat dan setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Pembuangan harus dilakukan sesuai dengan peraturan resmi

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang

berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID:

Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN:

Tidak berlaku

Sea transport

IMDG

Not classified as a dangerous good under

transport regulations

UN number or ID number:

Not applicable

UN proper shipping name:

Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 03.08.2023

Produk: **PALATINOL® M**

Versi: 5.0

(30034815/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku Polutan perairan laut: tidak	Environmental hazards:	Not applicable Marine pollutant: no
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user None known

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.